

**GAYA BAHASA DAN KAITANNYA DENGAN LATAR DAN  
PENOKOHAN DALAM NOVEL “TUHAN MAAF ENKKAU KUMADU”  
KARYA AGUK IRAWAN MN**



**OLEH :**

**RIVI YUSTA**

**1210013111020**

*Skripsi*

*Ditulis Untuk Memenuhi Persyaratan*

*dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA  
INDONESIA**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PADANG**

**2016**

**GAYA BAHASA DAN KAITANNYA DENGAN LATAR DAN  
PENOKOHAN DALAM NOVEL *TUHAN MAAF ENKKAU KUMADU*  
KARYA AGUK IRAWAN MN**

**Rivi Yusta<sup>1)</sup>, Marsis<sup>2)</sup>, Gusnetti<sup>2)</sup>**

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta

E-mail : [rivi.yusta@yahoo.com](mailto:rivi.yusta@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya bahasa dan kaitannya dengan latar dan penokohan dalam novel *Tuhan Maaf Engkau Kumadu* karya Aguk Irawan MN. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai sastra, dikemukakan oleh Fananie (2002), Atmazaki (2007), Ahadiat (2007), Semi (2008), Keraf (2009), Nurgyantoro (2010), Rokmansyah (2014). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Objek penelitian ini adalah gaya bahasa dan kaitannya dengan latar dan penokohan dalam novel *Tuhan Maaf Engkau Kumadu* karya Aguk Irawan MN. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa dalam novel *Tuhan Maaf Engkau Kumadu* karya Aguk Irawan MN terdapat 118 data yaitu: (1) gaya bahasa litotes sebanyak 8 data, (2) gaya bahasa paradoks sebanyak 1 data, (3) gaya bahasa hiperbola sebanyak 83 data, (4) gaya bahasa persamaan sebanyak 10 data, (5) gaya bahasa personifikasi sebanyak 9 data, (6) gaya bahasa alusi sebanyak 3 data, (7) gaya bahasa metafora sebanyak 3 data. Di dalam novel *Tuhan Maaf Engkau Kumadu* karya Aguk Irawan MN, gaya bahasa dengan latar dan penokohan saling berkaitan, dari latar yang digambarkan oleh pengarang dapat diketahui sejauh mana kesesuaian dan korelasi antara perilaku dan watak tokoh di dalam novel *Tuhan Maaf Engkau Kumadu* karya Aguk Irawan MN. Karena itu gaya bahasa, latar dan penokohan tidak dapat dipisahkan dengan unsur karya sastra yang lainnya.

---

**Kata Kunci :** *Gaya Bahasa, Latar, Penokohan dan Novel Tuhan Maaf Engkau Kumadu*

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Gaya Bahasa dan Kaitannya dengan Latar dan Penokohan dalam Novel *“Tuhan Maaf Engkau Kumadu”* karya Aguk Irawan MN”. Skripsi ini merupakan sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Di dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis dengan hati yang tulus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bpk Marsis, M.Pd. sebagai pembimbing I dan Dra. Gusnetti, M. Pd. sebagai pembimbing II yang banyak memberikan motivasi, dan telah menyediakan waktu, mulai dari awal penyelesaian proposal sampai selesainya penulisan skripsi ini.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
3. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

4. Seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Semoga semua bantuan yang telah bapak dan Ibu berikan, bernilai ibadah dan mendapat pahala di sisi Allah Swt. Penulis juga mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya dalam pendidikan dan pengembangan ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia.

Padang, 9 Juni 2016

Rivi Yusta

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1	Latar Belakang Masalah .....	1
1.2	Fokus Masalah.....	4
1.3	Rumusan Masalah.....	5
1.4	Tujuan Penelitian .....	5
1.5	Manfaat Penelitian .....	5

### **BAB II KAJIAN TEORETIS**

2.1	Gaya Bahasa .....	6
2.1.1	Ciri-ciri Gaya Bahasa.....	8
2.1.2	Jenis-jenis Gaya Bahasa.....	9
2.1.2.1	Gaya Bahasa Retoris .....	10
2.1.2.2	Gaya Bahasa Kiasan .....	20
2.1.3	Novel dan Unsur Instrinsik.....	30
2.1.3.1	Latar .....	31
2.1.3.2	Tokoh, Penokohan dan Perwatakan.....	32
2.1.4	Kaitan Gaya Bahasa dengan Latar dan Penokohan .....	33
2.2	Penelitian yang Relevan.....	34
2.3	Kerangka Konseptual.....	35

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1	Jenis dan Metode Penelitian .....	38
3.2	Sumber Data dan Objek Penelitian.....	38
3.3	Instrumen Penelitian .....	39
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.5	Teknik Analisis Data .....	39
3.6	Teknik Pengujian Keabsahan Data .....	40

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

4.1	Deskripsi Data .....	41
4.2	Analisis Data .....	43
4.2.1	Latar dan Penokohan dalam Novel Tuhan Maaf Engkau Kumadu Karya Aguk Irwan MN .....	43
4.2.1.1	Latar Tempat.....	43
4.2.1.2	Latar Waktu .....	46
4.2.1.3	Penokohan.....	47
4.2.1.4	Tokoh Utama .....	48

4.2.2	Analisis Gaya Bahasa dan Kaitannya dengan Latar dan penokohan .....	51
4.2.2.1	Gaya Bahasa Retoris .....	51
4.2.2.2	Gaya Bahasa.....	108
4.3	Pembahasan Hasil Analisis Data.....	118
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
5.1	Kesimpulan.....	121
5.2	Saran.....	122

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang Masalah**

Karya sastra merupakan suatu karya seni yang selalu mengalami perkembangan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pernyataan ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Semi (2008: 2) menyatakan bahwa sastra merupakan bidang kajian yang begitu banyak mengandung bidang pandang. Sastra, bagi setengah orang, dinilai sebagai kreasi seni yang mengandung nilai-nilai luhur, nilai moral, yang berguna untuk mendidik umat. Bagi setengah orang pula sastra dinilai sebagai kreasi seni yang didorong oleh gejolak batin yang bersifat individual.

Nurgiyantoro (2010:4) mengatakan bahwa novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur instrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh (dan penokohan), latar, sudut pandang, dan lain-lain yang kesemuanya tentu saja juga bersifat imajinatif.

Novel memiliki unsur-unsur yang membangun seperti unsur intrinsik (unsur yang ada di dalam karya sastr) dan unsur ekstrinsik (unsur yang ada di luar karya sastra). Unsur instrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang secara langsung turut membangun cerita. Kepaduan antara berbagai unsur instrinsik inilah yang membangun novel. Unsur intrinsik yang dimaksud adalah: peristiwa, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa, dan

lain-lain. Unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada diluar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra (Nurgiyantoro, 2010:23)

Persoalan gaya bahasa sastra bukanlah tentang efisiensi dan keefektifan penggunaan bahasa, melainkan tentang cara penggunaan bahasa untuk menghasilkan efek tertentu. Gaya bahasa sastra tidak saja dalam arti keindahan melainkan juga dalam arti pengungkapan. Efisiensi dan keefektifan berkaitan dengan tata bahasa (kalimat yang efektif adalah yang sesuai dengan kaidah bahasa, hemat dalam pengungkapan tetapi dapat menyampaikan banyak ide (Atmazaki, 2007:148)

Selanjutnya, Keraf (2009:113) mengatakan bahwa gaya bahasa dipandang sebagai cara pengungkapan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperhatikan jiwa dan kepribadian penulis (pemakaian bahasa). Jadi, dalam penggunaan gaya bahasa yang diungkapkan oleh seorang pengarang adalah suatu keindahan yang mengungkapkan secara efisien dan efektivitas berkaitan dengan tata bahasa yang efektif.

Dari pemahaman tersebut, gaya bahasa dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa adalah gaya seorang pengarang dalam mewujudkan dan melahirkan hasil imajinasinya yang berangkat dari kehidupan manusia pada umumnya. Gaya bahasa adalah sebuah kunci agar karya dapat disukai dan disenangi peminat sastra itu sendiri, karena melalui *style* yang dipilih pengarang dalam menulis karyanya akan dapat melahirkan karya sastra yang unik dan berbeda sesuai dengan karakter



atau gaya yang dipilih oleh masing-masing penulisnya. Dengan begitu, novel yang sebagai salah satu bentuk karya sastra tulis imajinatif ini mendapat penilaian yang baik atau buruk, tergantung pada pemilihan gaya penulis dalam menyampaikan cerita kepada pembaca melalui bahasa sebagai sarananya.

Baik buruknya karya sastra tergantung kepada gaya bahasa dan unsur instrinsik lainnya seperti latar dan penokohan. Semakin banyak gaya bahasa seorang pengarang, semakin baik pula penilaian pembaca kepada pengarang. Begitu juga sebaliknya, semakin buruk gaya bahasa seseorang pengarang maka semakin buruk pula penilaian terhadapnya. Begitu pula dengan latar dan penokohan di dalam karya sastra sangat berperan penting dan tidak akan pernah terlepas dari gaya bahasa yang dipakai oleh pengarang. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti gaya bahasa dan kaitannya dengan latar dan penokohan dalam novel "Tuhan Maaf Engkau Kumadu" karya Aguk Irawan MN.

Novel ini menceritakan tentang pengalaman hidup seorang tokoh utama yang bernama Ahsanur Ridho. Ridho adalah seorang pemuda berasal dari Indonesia, ia mendapatkan beasiswa dari Al-Azhar di negara Mesir. Karena orang tuanya tidak mampu membiayai kebutuhan sehari-harinya selama di Kairo, sehingga Ridho berusaha sendiri untuk membiayai kehidupannya. Awalnya kemampuan memijat tak ia anggap, akhirnya bisa menjadi solusi atas masalah hidupnya. ia cukup punya pengalaman lantaran kebiasaannya ketika masih di pesantren, sering bergantian memijet temanya. Ternyata kebiasaan itu membawa berkah bagi hidupnya di Kairo. Mula-mulanya ia menjadi tukang pijat Bapak-Bapak Diplomat di KBRI, setelah akrab dengan Bapak-Bapak di KBRI, kemudian Bapak

Ardiansyah. *Home Staf* KBRI, kepala bagian Administrasi, memintanya agar ia menjadi sopir di KBRI, maka sejak itu ia konsentrasi penuh pada pekerjaannya itu.

Jadi sopir Kedutaan, begitulah hari-hari dan rutinitas Ridho selama di Kairo, ia bahkan dikenal sebagai sopir yang paling disiplin dan rajin di KBRI, dibandingkan dengan dua sopir yang asli dari Mesir. Namun hal ini tidak berjalan lama. Setelah Ridho Mengenal Nissa dan dekat dengan Nissa gadis yang berasal dari Indonesia. Nissa adalah gadis yang pintar dan ia juga aktif di organisasi dan gemar menulis. Ridho jatuh cinta kepada Nissa dan berharap Nissa bisa menerima cintanya. Tetapi Nissa hanya Menganggap Ridho sebagai kakak saja. Semenjak cintanya ditolak oleh Nissa, Ridho seperti kehilangan semangat hidup. Tokoh Ridho adalah sosok yang aslinya pendiam, bersahaja dan biasa-biasa saja. Sekilas ia seperti tipe orang yang menutup diri. Dibalik itu sesungguhnya ia termasuk mahasiswa yang encer otaknya. Pandai, suka membaca dan lincah dalam mengutarakan isi hatinya. Banyak pikiran yang berkecamuk dalam benaknya. Segudang keresahan sekaligus kegairahan hidup menaburi sukmanya ketika ia bersua dengan Nisa sang kekasih yang cintanya bertepuk sebelah tangan.

Berdasarkan data di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gaya bahasa dan kaitannya dengan latar dan penokohan yang terdapat di dalam novel *Tuhan Maaf Engkau Kumadu* karya Aguk Irawan MN.

## **1.2 Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti memfokuskan pada gaya bahasa dan kaitannya dengan latar dan penokohan yang terdapat dalam novel *Tuhan Maaf Engkau Kumadu* karya Aguk Irawan MN.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah tersebut, maka masalah ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan: (1) apa saja gaya bahasa yang terdapat dalam novel *Tuhan Maaf Engkau Kumadu* karya Aguk Irawan MN (2) bagaimana gambaran latar dan penokohan dalam novel *Tuhan Maaf Engkau Kumadu* karya Aguk Irawan MN (3) bagaimana kaitan antara gaya bahasa dengan latar dan penokohan dalam novel *Tuhan Maaf Engkau Kumadu* karya Aguk Irawan MN

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan jenis gaya bahasa dalam novel *Tuhan Maaf Engkau Kumadu* karya Aguk Irawan MN (2) mendeskripsikan latar dan penokohan dalam novel *Tuhan Maaf Engkau Kumadu* karya Aguk Irawan MN (3) mendeskripsikan gaya bahasa dan kaitannya dengan latar dan penokohan novel *Tuhan Maaf Engkau Kumadu* karya Aguk Irawan MN

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain (1) Siswa, diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan tentang latar, penokohan dan gaya bahasa. (2) Guru, sebagai bahan masukan dalam

mengajarkan pengkajian bidang kesastraan, khususnya latar, penokohan dan gaya bahasa. (3) Peneliti lain, sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya dalam menganalisis karya sastra khususnya gaya bahasa.